

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MODEL *EVERYONE IS
TEACHER HERE* DI KELAS IV SDN 35 PAGAMBIRAN PADANG**

SILVIA MEIRISA

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Sungai Penuh
meirisasilvia2@gmail.com

Abstract: The study was backed by low interest and student learning outcomes in learning Indonesian Language. This is because teachers tend to use methods of lecture and a little students less cared for. To fix the issue, researchers provide a solution using the model everyone is teacher here. This study aims to describe the increased interest and the results of learning students create questions, answer questions, and suggested in the Indonesian Language learning. This type of research this is a class action Research (PTK). The subject of this research is the grade IV. Research instrument used is the observation sheet activity observation sheet, interest in teacher learning to student interest and question form sheets, test results of the study. The results showed that the learning interest of students in making the question average percentage obtained in cycle I of 63,2% increase in cycle II becomes 78,75%, interest in learning of students in answering the question on percentage gained cycle I of 62,5% increase in cycle II became 85%, then the interest to learn the students suggested retrieved perentase on cycle I of 52,5% increase in cycle II becomes 70%. In addition, the average value of the results of the learning cycle I of 67,87 increased in cycle II becomes 86,87. The results of this research it was concluded that the interest and learning outcomes grade IV can be enhanced through the model everyone is learning the Indonesian Language teacher here.

Keywords: Model, Interests, Learning Outcomes.

Abstrak: Penelitian ini didukung oleh minat yang rendah dan hasil belajar siswa dalam belajar Bahasa Indonesia. Ini karena guru cenderung menggunakan metode ceramah dan sedikit siswa yang kurang diperhatikan. Untuk memperbaiki masalah ini, para peneliti memberikan solusi menggunakan model yang semua orang ada di sini. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peningkatan minat dan hasil belajar siswa membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan menyarankan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas lembar observasi, minat belajar guru terhadap minat siswa dan lembar pertanyaan, hasil tes penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam membuat persentase rata-rata pertanyaan yang diperoleh pada siklus I dari 63,2% peningkatan pada siklus II menjadi 78,75%, minat belajar siswa dalam menjawab pertanyaan tentang persentase yang diperoleh siklus I dari 62, Peningkatan 5% pada siklus II menjadi 85%, maka minat belajar siswa disarankan ditarik kembali pada siklus I sebesar 52,5% peningkatan pada siklus II menjadi 70%. Selain itu, nilai rata-rata hasil belajar siklus I dari 67,87 meningkat pada siklus II menjadi 86,87. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa minat dan hasil belajar siswa kelas IV dapat ditingkatkan melalui model setiap orang yang belajar guru Bahasa Indonesia di sini.

Kata kunci: Model, Minat, Hasil Belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Berbicara tentang proses pendidikan sudah tentu tak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu dilihat dari segi pendidikan, telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional. Salah satu mata pelajaran yang diatur dalam kurikulum adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional yang menjadi salah satu lambang yang sangat penting bagi negara Indonesia, maka mempelajari Bahasa Indonesia harus secara sungguh-sungguh. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Hasil pengamatan yang diperkuat dengan hasil wawancara pada tanggal 10 November 2012, dengan guru kelas Salmiwati S.Pd di kelas IV SDN 35 Pagambiran Padang, diperoleh informasi bahwa rata-rata skor hasil belajar yang diperoleh oleh siswa pada mid semester satu belum optimal. Secara ringkas, gambaran pencapaian KKM (70) di kelas IV ini dari 40 siswa terdapat 14 siswa atau 35% siswa yang tuntas dan 26 siswa atau 65% siswa yang tidak tuntas. Dapat terlihat bahwa masih banyak siswa yang tidak tuntas dalam pelajaran bahasa Indonesia. Informasi lain yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia terlihat dari kurangnya minat baca siswa. Hanya 30% dari 40 siswa yang berminat pada pembelajaran Bahasa Indonesia, hal tersebut terlihat dari kegiatan siswa dalam membaca. Selain itu, metode yang disampaikan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak bervariasi sehingga pembelajaran tidak menarik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis bermaksud untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di lapangan/sekolah. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa yaitu metode *Everyone Is Teacher Here*. Pengertian Model *everyone is teacher here* yang termuat dalam Taufik dan Muhammadi (2009:169), menyatakan model pembelajaran *everyone is teacher here* ini memiliki makna bahwa “setiap orang adalah guru”. Model pembelajaran ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya”.

Langkah-langkah pembelajaran dengan model *everyone is teacher here* menurut Taufik dan Muhammadi (2009:169), adalah sebagai berikut: (a) Guru membagikan secarik kertas atau kartu indeks kepada semua peserta didik, (b) Setiap peserta didik diminta untuk menuliskan satu pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang sedang dilaksanakan, (c) Peserta didik diminta mengumpulkan kertas tersebut dan membagikan kepada peserta didik yang lain dengan catatan tidak ada peserta didik yang mendapat soal dirinya sendiri, (d) Peserta didik memikirkan apa jawaban dari pertanyaan yang diperolehnya dari kertas tersebut, (e) Peserta didik diminta untuk membacakan pertanyaan yang dia dapatkan dari kertas, sekaligus memberi jawabannya.

Kelebihan dan kelemahan Model *everyone is a teacher here* (dalam Akmal, 2011) adalah sebagai berikut: **Kelebihan:** a) Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang ribut, yang mengantuk kembali segar; b) Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir,

termasuk daya ingatan. c) Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

Kelemahan. Sedangkan kekurangan dari model *everyone is teacher here* adalah sebagai berikut: a) Memerlukan banyak waktu, b) Siswa merasa takut apabila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang, dan c) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami siswa. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian adalah sebagai berikut. A) Bagaimanakah peningkatan minat belajar siswa pada keterampilan membaca dalam membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model *Everyone Is Teacher Here* di Kelas IV SDN 35 Pagambiran Padang? b) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model *Everyone Is Teacher Here* di Kelas IV SDN 35 Pagambiran Padang?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: a) Peningkatan minat belajar siswa pada keterampilan membaca dalam membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model *Everyone Is Teacher Here* di Kelas IV SDN 35 Pagambiran Padang. b) Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model *Everyone Is Teacher Here* di Kelas IV SDN 35 Pagambiran Padang. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model *Everyone Is Teacher Here* di Kelas IV SDN 35 Pagambiran Padang”.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2010:2), Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 35 Pagambiran Padang, tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 40 orang, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 19 orang serta perempuan 21 orang.

C. Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran melalui model *everyone is teacher here* membuat siswa merasa senang dalam belajar terutama siswa yang aktif dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Dengan model *everyone is teacher here* akan membuat siswa berani untuk menyampaikan sesuatu di depan teman-temannya. Siswa yang kurang aktif dapat menjadi aktif melalui model *everyone is teacher here* karena guru menggunakan kartu dalam pelaksanaan model. Selain itu bagi siswa yang aktif akan menambah minat belajar dan siswa yang kurang aktif akan menjadi termotivasi dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif. Persentase rata-rata minat belajar siswa pada umumnya mengalami peningkatan. Pembelajaran melalui model *everyone is teacher here* dapat meningkatkan minat belajar siswa ke arah yang lebih baik. Sesuai dengan rumusan masalah dapat dijelaskan sebagai berikut ini. Hal ini dapat dilihat persentase rata-rata minat siswa pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 : Persentase Rata-rata Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Aktivitas Siswa	Rata-rata Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Minat siswa mengajukan pertanyaan	57,5%	78,75%
2	Minat siswa menjawab pertanyaan	62,5%	85%
3	Minat siswa mengemukakan pendapat	52,5%	70

Berdasarkan persentase rata-rata minat belajar siswa dalam pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II dapat disimpulkan sebagai berikut: a) Peningkatan minat belajar siswa dalam mengajukan pertanyaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *everyone is teacher here* di kelas IV SDN 35 Pagambiran Padang mengalami peningkatan dari (57,5%) meningkat menjadi (78,75%); b) Peningkatan minat belajar siswa dalam kegiatan menjawab pertanyaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *everyone is teacher here* di kelas IV SDN 35 Pagambiran Padang mengalami peningkatan dari (62,5%) meningkat menjadi (85%); dan c) Peningkatan minat belajar siswa dalam kegiatan mengemukakan pendapat pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *everyone is teacher here* di kelas IV SDN 35 Pagambiran Padang mengalami peningkatan dari (52,5%) meningkat menjadi (70%). Peningkatan minat belajar siswa disebabkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *everyone is teacher here*, model ini merupakan pembelajaran aktif yang memberikan peluang tumbuhnya kreativitas sesuai kemampuan siswa. Guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia sudah melaksanakan seluruh indikator dalam melaksanakan keterampilan mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat siswa lainnya.

D. Penutup

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan melalui model *everyone is teacher here* di kelas IV SDN 35 Pagambiran Padang meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia siswa dengan rincian sebagai berikut: a) Terjadi peningkatan minat belajar siswa dalam membuat pertanyaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *everyone is teacher here* di kelas IV SDN 35 Pagambiran Padang dari siklus I 57,5% meningkat ke siklus II menjadi 78,75%; b) Terjadi peningkatan minat belajar siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *everyone is teacher here* di kelas IV SDN 35 Pagambiran Padang dari siklus I 62,5% meningkat ke siklus II menjadi 85%; c) Terjadi peningkatan minat belajar siswa dalam mengemukakan pendapat pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *everyone is teacher here* di kelas IV SDN SDN 35 Pagambiran Padang dari siklus I 52,5% meningkat ke siklus II menjadi 70%; dan d) Terjadi peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dengan model *everyone is teacher here* SDN 35 Pagambiran Padang dari siklus I 68,12 meningkat ke siklus II menjadi 86,87.

Daftar Pustaka

Akmal. 2011. "*kelebihan dan kelemahan model everyone is a teacher here*". Tersedia di <http://akmal-mr.blogspot.com/2011/03/model-pembelajaran-strategi-everyone.htm>. Diakses pada tanggal 29 Desember 2012.

- Arikunto, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP
- Desfitri, dkk. 2007. *Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual*. PIPS. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta.
- Djali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Istiyah dan Marwati. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: MKS Satu Delapan
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara
- Hayati, Riza. 2012. "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here (ETH)* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 13 Padang". Padang
- Hendri, Jun. 2012. "Peningkatan Aktivitas Siswa Kelas VIII/2 Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Strategi *Everyone Is A Teacher Here* di SMPN 4 Tarusan". Padang
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Padang: Bumi Aksara
- Rusman, 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Rajawali Per
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taufik dan Muhammadi. 2009. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Wijaya Kusumah. 2009. "Apakah Minat itu?". Tersedia di <http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/16/apakah-minat-itu/>. Diakses pada tanggal 09 Januari 2013.